BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Sumber Daya Insani Lulusan Perguruan Tinggi Jurusan Ekonomi Syariah terhadap *Stakeholder* Lembaga *Baitul Maal wa Tamwil* di Tulungagung, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan terkait:

1. Para lulusan perguruan tinggi keilmuan ekonomi syariah yang terserap dalam BMT tentunya ialah mereka yang memiliki keahlian-keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan syariah seperti akuntansi, administrasi, manajemen, maupun *marketing*. Hal ini tentunya sebagaimana yang diharapkan oleh pihak perguruan tinggi yang mengharapkan para lulusannya menjadi praktisi pada lembaga-lembaga keuangan syariah dan memiliki keahlian-keahlian tersebut. Akan tetapi kompetensi para lulusan ekonomi syariah tersebut dirasakan masih minim dalam memenuhi kualifikasi SDI yang dibutuhkan BMT. Kinerja mereka dirasakan masih standar. Hal ini dibuktikan dengan masih mendominasinya karyawan BMT yang berasal dari latar pendidikan non syariah. Faktor-faktor yang menyebabkan hal ini adalah karena *skill* dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDI ekonomi syariah terkadang dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi BMT. Oleh karena itu, pihak BMT masih banyak merekrut karyawan dari latar pendidikan non

syariah apabila mereka dirasakan mampu dan memiliki keterampilan serta pengalaman yang dibutuhkan. Umumnya *skill* yang dibutuhkan oleh BMT adalah keterampilan dalam bidang manajerial dan akuntansi.

2. Pengaruh kinerja para SDI lulusan ekonomi syariah terhadap kemajuan BMT mendapatkan berbagai kesan positif dan negatif. Kinerja para SDI ekonomi syariah dinilai sedikit membawa pengaruh bagi kemajuan lembaga. Dengan adanya kontribusi dari para SDI ekonomi syariah belum mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemajuan BMT ataupun peningkatan jumlah nasabah.
3. Para *stakeholder* seperti para pengurus dalam BMT sebenarnya memberikan respon positif dengan adanya lulusan-lulusan ekonomi syariah yang mulai banyak dihasilkan oleh perguruan tinggi, akan tetapi kinerja dari para SDI tersebut di lapangan belum mampu memberikan kepuasan bagi para *stakeholder*. Selain itu, sebagian besar *stakeholder* seperti anggota tidak terlalu memperdulikan *basic* keilmuan dari para karyawan BMT. Para anggota umumnya memandang para SDI tersebut bukan dari latar belakang pendidikannya karena mereka telah menjadi satu kesatuan produk dalam BMT.

B. Saran

1. Bagi Perguruan Tinggi

   Perguruan tingi sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bertugas mengolah para sumber daya insani agar lebih meningakatkan kualitas

pembelajaran melalui pengembangan kurikulumnya dan lebih ditekankan kepada praktik-praktik di lapangan sebagaimana harapan para *stakeholder* agar para lulusannya memiliki keahlian dan kualifikasi sebagaimana yang diharapkan oleh para *stakeholder* lembaga, khususnya BMT. Pihak perguruan tinggi juga diharapkan lebih menjalin kerja sama khusus dan berkesinambungan dengan para *stakeholder*.

2. Bagi lembaga Baitul Maal wa Tamwil

   Untuk BMT diharapkan kedepannya akan lebih memprioritaskan untuk menyaring para calon karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan ekkonomi syariah yang tentunya harus mereka yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang syariah dan ekonomi dengan melakukan berbagai tes yang ketat untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang dimiliki oleh para calon karyawan tersebut.